

Pelatihan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Secara Online melalui E-Filling dan E-Form

¹⁾I Dewa Ayu Nyoman Stari Dewi*, ²⁾Ketut Tri Budi Artani

^{1,2)}Akuntansi, Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

Email Corresponding: stari@primakara.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pajak Pelatihan Pengisian Pelaporan E-Filling E-Form SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi	Dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), pajak adalah salah satu sumber penghasilan di Indonesia. Edukasi, pelatihan langsung, dan sosialisasi peraturan pajak, termasuk sanksi pajak, dapat meningkatkan penerimaan pajak. Di era digitalisasi perpajakan, penggunaan teknologi keuangan dapat meningkatkan kinerja Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan kepatuhan Wajib Pajak, terutama dalam hal memberikan layanan dan mengawasi kepatuhan Wajib Pajak pribadi dan badan dalam melaporkan kewajiban perpajakannya. Di SMK Bali Dewata Denpasar, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pengisian dan pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi. Kegiatan ini dapat dilakukan secara online melalui E-Filling dan semi-online melalui E-Form. Hasil pelatihan dan evaluasi kegiatan PKM menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai jenis-jenis formulir, cara pengisian formulir hingga tahap pelaporan atau submit SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil dari pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan praktik secara langsung dalam pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.
Keywords: Tax Training Filling Out Reporting E-Filling E-Form Annual Tax Return Report Individual Taxpayers	ABSTRACT In the State Revenue and Expenditure Budget (APBN), taxes are one source of income in Indonesia. Education, direct training and socialization of tax regulations, including tax sanctions, can increase tax revenues. In the digitalization era of taxation, the use of financial technology can improve the performance of the Directorate General of Taxes (DJP) and Taxpayer compliance, especially in terms of providing services and monitoring the compliance of individual and corporate Taxpayers in reporting their tax obligations. At SMK Bali Dewata Denpasar, Community Service (PKM) activities are aimed to increasing students' knowledge in filling out and reporting Individual Tax Returns. This activity can be done online via E-Filling and semi-online via E-Form. The results of the training and evaluation of PKM activities show that students have knowledge and insight regarding the types of forms, how to fill out the forms up to the reporting stage or submitting the Individual Annual Tax Return Report. It is hoped that the results of this training will be able to provide direct knowledge and practice in filling out the Individual Annual Tax Return Report.
This is an open access article under the CC-BY-SA license. 	

I. PENDAHULUAN

Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa tidak menerima imbalan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara dan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak memiliki tiga komponen: pajak dipungut berdasarkan kekuatan undang-undang, iuran rakyat untuk negara, tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk, dan pajak digunakan untuk membiayai rumah tangga negara yang bermanfaat bagi masyarakat umum (Mardiasmo, 2019).

Pajak adalah salah satu sumber utama pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diharapkan dapat dipertahankan kesinambungannya (Qalbi, 2020). Penerimaan pajak merupakan tulang punggung suatu negara. Oleh karena pentingnya pajak dalam APBN, mendorong pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak. Berbagai upaya dilakukan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) agar penerimaan pajak maksimal, antara lain adalah dengan ekstensifikasi yaitu dilakukan dengan meningkatkan jumlah Wajib Pajak yang aktif, sedangkan intensifikasi dilakukan dengan meningkatkan kualitas aparatur perpajakan, pelayanan, pembinaan, pengawasan, pemeriksaan, penyidikan dan penagihan, serta meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak (Amanda, 2023). Pentingnya pajak bagi suatu negara, menyebabkan pentingnya pengetahuan mengenai perpajakan bagi Masyarakat. Edukasi dan sosialisasi mengenai perpajakan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan Masyarakat mengenai perpajakan (Arifin, 2024). Kemudahan dalam administrasi perpajakan dapat mempengaruhi tingkat penerimaan pajak (Fitdra, 2022). Perkembangan ekonomi, teknologi, sosial dan politik mengalami perkembangan setiap tahunnya. Karena perkembangan tersebut, Undang-Undang Ketentuan Perpajakan dan Tata Cara Perpajakan telah diubah untuk membuatnya lebih adil, memberikan layanan yang lebih baik kepada Wajib Pajak, membuat administrasi perpajakan lebih transparan, dan meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak. Menurut Rahayu (2023), masyarakat atau individu yang memperoleh penghasilan di Indonesia harus menyampaikan laporan pajak tahunan dan membayar pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku.

Perpajakan dan tata cara perpajakan saat ini menganut sistem *self-assessment* (Pramudya, 2022). Salah satu metode pemungutan pajak adalah sistem *self-assessment*, yang memungkinkan Wajib Pajak untuk menentukan jumlah pajak terhutang mereka sendiri, mulai dari menghitung, menyeter, dan melaporkan pajak terhutang mereka sendiri. Sistem *self-assessment* harus dipantau dan dikenakan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan Wajib Pajak agar berfungsi dengan baik. Fiskus, sistem tata usaha negara yang diizinkan dalam hal ini, diberi wewenang untuk melakukan pengawasan, atau penegakan hukum, terhadap pelaksanaan pemungutan pajak (Widodo, 2023). Perhitungan, penyeteroran, dan pelaporan pajak setiap tahun dilakukan oleh individu atau organisasi yang memenuhi kewajibannya sebagai subjek dan objek pajak dan yang telah mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak (WP) dan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Kepatuhan Wajib Pajak sangat penting untuk membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan pendapatan pajak negara. Pemerintah harus berkonsentrasi pada upaya meningkatkan penerimaan pajak melalui berbagai program agar dapat memaksimalkan penerimaan pajak. Pemerintah secara teratur memberikan pelatihan kepada Wajib Pajak melalui metode pelatihan langsung dan sosialisasi peraturan perpajakan, termasuk sanksi perpajakan, untuk memperbarui informasi pajak (Agun, 2022).

Teknologi keuangan dan digitalisasi perpajakan adalah dua faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak. Teknologi keuangan sangat baru di era digitalisasi perpajakan. Berbagai inovasi digital telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasinya, terutama dalam hal memberikan layanan dan memantau kepatuhan Wajib Pajak. DJP juga menawarkan inovasi baru di era digital saat ini yang memudahkan dan lebih efisien dalam memberikan layanan kepada Wajib Pajak, seperti layanan berbasis internet (Atifa, 2023). Wajib Pajak dalam hal ini khususnya orang pribadi dapat menggunakan aplikasi E-Filling dan E-Form sehingga memudahkan untuk melaporkan SPT Tahunan pribadi mereka secara online (Ariana, 2023). Pelaporan SPT Tahunan secara online ini diharapkan menjadi lebih efektif dan efisien dikarenakan telah dilaksanakan online dan *real time* pada halaman resmi Direktorat Jenderal Pajak. Kemudahan ini tentu harus dimanfaatkan oleh Wajib Pajak karena mereka tidak perlu lagi mengantri dan mengisi secara manual formulir SPT dan menyempatkan waktunya untuk datang jauh-jauh ke Kantor Pelayanan Pajak. Hal tersebut menjadi adanya bentuk bahwa pajak sudah siap mengikuti perkembangan zaman dengan teknologi yang semakin maju (Pratiwi, 2023). Wajib Pajak orang pribadi (WPOP) yang melaporkan SPT Formulir 1770SS dan 1770S adalah Wajib Pajak dengan satu/dua pemberi kerja dengan penghasilan lebih dari enam puluh juta rupiah, sedangkan WPOP yang memiliki pekerjaan bebas atau usaha sendiri maka dapat mengisi SPT formulir 1770 (Sari, 2022). Saat ini, SPT masih dianggap sebagai dokumen yang sulit diisi dengan benar dan lengkap oleh Wajib Pajak. Masyarakat Indonesia juga harus memahami proses perhitungan dan pelaporan perpajakan. Selain peningkatan pengetahuan Masyarakat, tentang fasilitas perpajakan

dan pelaporan pajak dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pelaporan pajak (Rusli, 2021).

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kami dari Universitas Primakara diberikan kesempatan untuk mengisi pelatihan terkait pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) untuk Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) secara online dan semi-online melalui E-Filling dan E-Form di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bali Dewata, Denpasar Utara-Bali, khususnya untuk siswa jurusan akuntansi. SMK Bali Dewata memiliki siswa jurusan akuntansi kelas XII sebanyak 50 siswa. Pelatihan ini khusus dilakukan untuk siswa jurusan akuntansi karena diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan dari narasumber atau praktisi secara langsung dan memberikan informasi sebelum melanjutkan ketahap mencari pekerjaan nantinya yang berhubungan dengan perpajakan. Antusias siswa maupun guru di SMK Bali Dewata sangat tinggi terkait pelatihan pengisian SPT WPOP ini, karena pada Pelajaran perpajakan masih minim akan praktik secara langsung mengisi SPT Tahunan Wajib Pajak khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi.

II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa akuntansi kelas XII di SMK Bali Dewata adalah minimnya pengetahuan dalam tahapan-tahapan mengisi formulir SPT Tahunan WPOP secara online baik menggunakan media E-Filling atau E-Form. Sehingga tim Pengabdian kepada Masyarakat kami dapat merumuskan solusi terkait dengan permasalahan tersebut sebagai berikut.

1. Permasalahan Jenis-jenis Formulir SPT Tahunan WP Orang Pribadi

SPT Tahunan untuk WP Orang Pribadi memiliki tiga formulir yang dapat diisi sesuai dengan kebutuhan atau jenis penghasilan yang dimiliki oleh WPOP, maka dalam hal ini siswa harus memahami terlebih dahulu jenis-jenis formulir apa saja yang bisa digunakan dalam mengisi SPT WP Orang Pribadi.

2. Permasalahan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan WP Orang Pribadi secara online menggunakan E-Filling dan E-Form.

SPT Tahunan untuk WP Orang Pribadi dapat dilaporkan secara online dan semi-online, namun terdapat beberapa tahapan dan syarat yang harus dipenuhi oleh WP Orang Pribadi bersangkutan sebelum melaporkan SPT Tahunan nya dengan metode online, baik menggunakan E-Filling maupun E-Form. Selain itu, terdapat beberapa Lampiran dalam SPT Tahunan WP Orang Pribadi yang harus diisi sesuai dengan kebutuhan dari WP Orang Pribadi yang bersangkutan, termasuk Bukti Potongongan dari Pihak Pemberi Kerja/Penghasilan dan lainnya.



Gambar 1. Lokasi Pelatihan di SMK Bali Dewata

III. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan Solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMK Bali Dewata dengan memberikan literasi mengenai jenis-jenis formulir dan tahapan pengisian hingga pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Metode yang dilakukan sebelum pemaparan permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMK Dewata adalah dengan melakukan sesi tanya jawab dan review pengetahuan siswa terkait Perpajakan dan menjelaskan secara singkat mengenai definisi Perpajakan secara umum, dan urgensi pentingnya mengetahui pengisian dan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi serta memberikan pengalaman-pengalaman dari Tim kami saat menjadi Praktisi dalam bidang Perpajakan.

1. Perbedaan E-Filling dan E-form

Sistem e-government dirancang oleh DJP dan Kemenkeu dalam memudahkan pelaporan Pajak Tahunan Badan maupun Pribadi. Sistem E-Filling, digunakan untuk memudahkan proses administrasi perpajakan dan meningkatkan kinerja pemerintah dalam penerimaan pajak. Aplikasi ini dibuat berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan No.181./PMK.03/2007. E-Filling juga merupakan salah satu cara untuk menyampaikan SPT Masa maupun Tahunan secara elektronik secara online dan secara *real time*, yang disediakan oleh DJP. E-Form adalah formulir SPT elektronik dalam format PDF yang dapat diisi secara semi-online. Aplikasi E-Filing dan E-Form sama-sama memerlukan akses ke akun DJP Online, yang dapat ditemukan di <https://djponline.pajak.go.id/>. Yang membedakan kedua aplikasi ini adalah proses pelaporan. E-Filing dan E-Form berbeda dalam hal ini (Sukmarani, 2023).

2. Jenis-jenis Formulir SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Formulir SPT Tahunan Orang Pribadi terdiri dari 3 jenis yang dikualifikasikan berdasarkan jenis penghasilan (Mappadang, 2023).

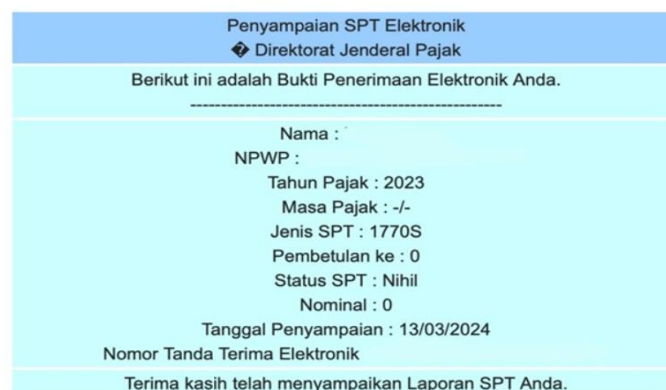
- a. Formulir 1770 : memiliki penghasilan dari usaha atau pekerjaan bebas, penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja, penghasilan dikenakan PPh Final, atau penghasilan dalam atau luar negeri.
 - b. Formulir 1770S : memiliki penghasilan dari satu atau dua pemberi kerja dan lebih dari Rp60.000.000 dalam satu tahun.
 - c. Formulir 1770SS : memiliki penghasilan dari satu pemberi kerja dan tidak melebihi Rp60.000.000 dalam satu tahun, serta tidak ada penghasilan selain dari bunga bank atau bunga koperasi.
3. Tahapan Persiapan Pelaporan SPT Tahunan WP Orang Pribadi secara Online
- a. Tahapan utama WP Orang Pribadi yang akan melaporkan SPT Tahunan secara online baik menggunakan E-Filling maupun E-Form harus memiliki nomor Electronic Filling Identification Number (EFIN) yang didapat dari Kantor Pajak WP Terdaftar.
 - b. Selain EFIN, WP juga harus terdaftar sebagai pengguna website resmi untuk melaporkan Pajak secara online di laman <https://djponline.pajak.go.id/>, jika belum terdaftar dapat memilih "Daftar Disini" sesuai dengan petunjuk pada Gambar.2.
 - c. WP yang sudah terdaftar di laman djp online, dapat memasukkan nomor npwp dan kata sandi serta kode keamanan yang sesuai untuk Login.

Gambar 2. Laman Login DJP Online

- d. Siapkan seluruh bukti pemotongan pajak dari pihak lain atau pemberi kerja, dalam hal ini seperti Bukti Potong 1721-A1 untuk pegawai swasta, penerima pensiun 1721-A2, bukti potong atas penghasilan final, dan bukti potong pajak lainnya jika ada.
 - e. Pastikan email yang digunakan/terdaftar dapat diakses atau dalam keadaan aktif untuk menerima kode verifikasi pelaporan SPT Tahunan.
4. Tahapan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan WP Orang Pribadi secara menggunakan E-Filling
- a. Tahapan pertama yaitu melakukan login pada laman <https://diponline.pajak.go.id/> dengan memasukkan npwp dan password dan kode keamanan yang tertera pada laman tersebut lalu klik Login.
 - b. Langkah kedua, pilih menu Lapor dan pilih layanan E-Filling
 - c. Langkah ketiga, pilih menu Buat SPT dan akan muncul pertanyaan apakah menjalankan usaha atau pekerja bebas, jika hanya karyawan maka pilih “Tidak”, dan pertanyaan penghasilan selama setahun kurang atau lebih dari 60 juta.
 - d. Dalam pengabdian kali ini, kami memberikan contoh yaitu karyawan yang memiliki penghasilan lebih dari 60 juta dalam setahun, maka menggunakan formulir 1770S, dan memilih menggunakan dengan panduan.
 - e. Langkah keempat, akan muncul data untuk mengisi tahun pajak (dalam hal ini kami contohkan memilih tahun 2023) dan dengan status SPT Normal, karena belum pernah melakukan pelaporan sebelumnya.
 - f. Langkah kelima, yaitu mengisi data sesuai dengan bukti pemotongan pajak yang diterima dari pihak pemberi kerja atau Perusahaan tempat bekerja.
 - g. Langkah keenam, yaitu mengikuti seluruh Langkah-langkah seperti mengisi apakah ada penghasilan lain, mengisi harta dan kewajiban dan lainnya.
 - h. Langkah ketujuh, setelah semua terisi dengan benar, maka akan muncul ringkasan SPT dan pengambilan kode verifikasi yang akan dikirimkan ke email terdaftar pada profil laman DJP online.
 - i. Langkah kedelapan, masukkan kode verifikasi yang diterima di email, lalu pilih “kirim SPT”.
 - j. Setelah kirim SPT berhasil, WP akan menerima bukti pelaporan elektronik yang dikirimkan melalui email terdaftar pada profil laman DJP online.

Direktorat Jenderal Pajak <efiling@pajak.go.id>

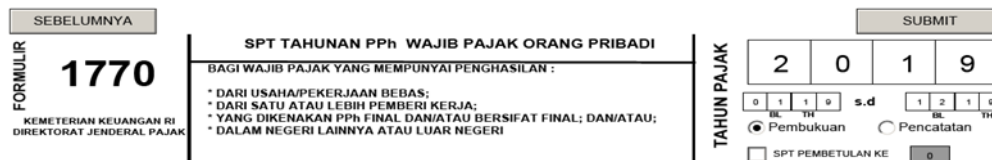
to me ▾



Gambar 3. Bukti Pelaporan Elektronik

5. Tahapan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan WP Orang Pribadi menggunakan E-Form.
- a. Tahapan pertama yaitu melakukan login pada laman <https://diponline.pajak.go.id/> dengan memasukkan npwp dan password dan kode keamanan yang tertera pada laman tersebut lalu klik Login.
 - b. Langkah kedua, pilih menu Lapor dan pilih layanan E-Form. Jika belum memiliki aplikasi PDF viewer, silahkan klik bagian “Unduh Adobe PDF Reader”, yaitu yang berfungsi untuk membuka dokumen formulir Elektronik SPT (E-Form).

- c. Langkah ketiga, pilih menu Buat SPT dan akan muncul pertanyaan apakah menjalankan usaha atau pekerja bebas, jika hanya karyawan maka pilih “Tidak”, dan pertanyaan penghasilan selama setahun kurang atau lebih dari 60 juta.
- d. Pada contoh penggunaan E-Form ini, kami mencontohkan menggunakan pekerja bebas, maka akan muncul menu E-Form SPT Tahunan Orang Pribadi Formulir 1770, yang akan secara otomatis mengunduh file E-Form, dan akan mendapatkan kode verifikasi untuk submit E-Form yang masuk ke email terdaftar di DJP Online.
- e. Langkah keempat, setelah file E-Form terunduh, maka WP Orang Pribadi dapat memulai mengisi lampiran pada SPT E-Form yang dimulai dari Lampiran IV hingga lampiran Induk.
- f. Langkah kelima, jika Seluruh data telah terisi dengan benar, maka WP Orang Pribadi dapat memilih tombol “Submit” pada Formulir 1770.



Gambar 3. Tombol Submit

- g. Langkah keenam, setelah memilih tombol submit, muncul menu pilihan untuk menggunggah beberapa dokumen seperti Lampiran Laporan Keuangan atau Peredaran Bruto, Lampiran Bukti Potong, dan Lampiran Lainnya yang diperlukan untuk diunggah.
- h. Langkah terakhir yaitu memasukkan kode verifikasi yang sebelumnya diterima melalui email, lalu tekan “Submit” yang diterima saat mengunduh file E-form yang masuk melalui email terdaftar di DJP Online.
- i. Jika SPT telah terlapor maka WP Orang Pribadi akan menerima bukti pelaporan elektronik seperti pada Gambar 2.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan Solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMK Bali Dewata dengan memberikan informasi dan pengetahuan mengenai jenis-jenis formulir dan tahapan pengisian hingga pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Metode yang dilakukan sebelum pemaparan permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMK Dewata adalah dengan melakukan sesi tanya jawab dan *review* pengetahuan siswa terkait Perpajakan dan menjelaskan secara singkat mengenai definisi Perpajakan secara umum, dan urgensi pentingnya mengetahui pengisian dan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi serta memberikan pengalaman-pengalaman dari Tim kami saat menjadi Praktisi dalam bidang Perpajakan.

1. Tahap pertama, yaitu melakukan observasi dan survei. Tim pengabdian melakukan kontak dengan Kepala Sekolah SMK Bali Dewata, Ibu Ni Ketut Sutarsih, SE. M.AP, yang menyebutkan dalam surat tugasnya kepada kami Dosen Universitas Primakara sebagai Pemateri/Narasumber dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa SMK Bali Dewata khususnya Jurusan Akuntansi di bidang Perpajakan.
2. Tahap kedua, yaitu pelaksanaan. Tim pengabdian melakukan pertemuan dan pemaparan materi mengenai jenis-jenis formulir dan tahapan pengisian hingga pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Aula bersama SMK Bali Dewata yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Utara, No. 466, Peguyangan, Denpasar Utara, yang dihadiri oleh beberapa guru dan siswa akuntansi.
3. Tahap ketiga, yaitu praktik dan evaluasi. Setelah dilakukan pemaparan materi, tim pengabdian melakukan praktik secara langsung dengan menggunakan aplikasi yang tersedia pada laman <https://djponline.pajak.go.id/> yaitu pengisian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan E-Filling dan E-Form. Setelah melakukan praktik, dilakukan sesi tanya jawab antara pembicara dan siswa, untuk melakukan review dan evaluasi terhadap tingkat pemahaman atas materi dan praktik yang telah dipaparkan.

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai Upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan kepada siswa SMK Bali Dewata terkait pengetahuan, literasi, dan tahapan dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan aplikasi yang tersedia pada laman <https://dijonline.pajak.go.id/> menggunakan E-Filling dan E-Form. Tahapan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi tiga tahapan observasi dan survei, pelaksanaan, praktik serta evaluasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Primakara dan Civitas Akademika SMK Bali Dewata yang memberikan kesempatan dan kelancaran dalam melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Terima kasih khususnya kepada ketua SMK Bali Dewata Ibu Ni Ketut Sutarsih, SE. M.AP yang telah menyediakan waktu dan tempat, serta fasilitas untuk dapat diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di SMK Bali Dewata. Semoga ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bermanfaat untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self Assessment System, E-Filling, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 05, 456-467.
- Ariana, I.K.A. (2023). Implementasi Penggunaan E-Form pada Pelaporan SPT Tahunan Di Kantor Konsultan Pajak (Ria Tax Consultant). *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 07, 278-290. <https://doi.org/10.33061/awpm.v7i2.9541>
- Arifin, M., & Rahmawati, I. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pengetahuan Perpajakan Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Kelas XII SMKN 1 Keragilan. *Tridaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01, 01-06.
- Atifa, Nur. (2023). Pengaruh Literasi Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Pemanfaatan Financial Technology Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dimana Digitalisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. 12, 691-700.
- Fitdra, M., & Inayanti. (2022). Self Assessment System in Indonesian Taxation: Weakness or Strength?. *Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 14, 54-64.
- Laman Login dan Unduh Formulir E-Form, 2024, dari <https://dijonline.pajak.go.id/>
- Mappadang, A. (2023). Pelatihan Pajak dan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan E-Filling Bagi Karyawan CV. Utama Graha Propertindo, Tangerang Selatan - Bintaro. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 02, 285-289.
- Mardiasmo. 2019. *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta : Andi.
- Pramudya, Arlini. (2022). Self Assessment in Tax Law. *Journal of Research and Community*, 3, 2417-2432.
- Pratiwi, N.P. (2023). Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui E-Filling pada KJA ABC. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 6, 01-18.
- Qalbi, S.A. (2020). Penerapan Pelaporan Pajak Menggunakan E-Filling. *Jurnal Riset Perpajakan*, 03, 39-46. <https://doi.org/10.26618/jrp.v3i1.3410>
- Rahayu, D. S. (2023). Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Melalui E-Filing di Mall Ciplaz Sidoarjo. *PASAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02, 37-42.
- Rusli, Y. M., & Nainggolan, P. (2021). Pentingnya Pengetahuan Pajak dan Sosialisasi Pajak Kepada Calon Wajib Pajak Masa Depan. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 05, 135-142.
- Sari, D., Lasdi, L., Hartanto, S., & Kristina, N. (2022). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Tahun 2021 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 72-76.
- Sukmarani, W. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan SPT Badan Menggunakan E-Form di PT. Sisfomedika Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 02, 90-97. DOI: 10.55123/abdisoshum.v2i1.1763
- Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Widodo, A.A., & Sriwido, J. (2023). Efektivitas Self Assessment System Pada Pelaporan Pajak. *PALAR: Pakuan Law Review*, 03, 01-10.